

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung, Gajah, Demak telah berdiri 5 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2008. Berdirinya madrasah tersebut atas prakarsa dari para alim ulama' dan masyarakat desa Wilalung, kecamatan Gajah, kabupaten Demak, sehingga pada tahun tersebut para tokoh masyarakat desa Wilalung mengadakan musyawarah untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam. Dalam musyawarah tersebut, telah disepakati bersama dan mendapat dukungan sepenuhnya dari sesepuh desa Wilalung (kepala desa). Akhirnya berdirilah suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang lazim disebut Madrasah Aliyah.

Bermotivasi tekad dan keyakinan yang besar maka berdirilah Aliyah di desa Wilalung yang diberi nama 'Tarbiyatul Muftadiin'. Tahun pertama sejak berdiri sampai 2012 yayasan tersebut diketuai oleh sosok dermawan desa Wilalung. Beliau adalah bapak Munawar, yang oleh para penduduk sekitar dan para pengurus yayasan dan para dewan guru dikenal dengan sebutan "Mbah Nawar".

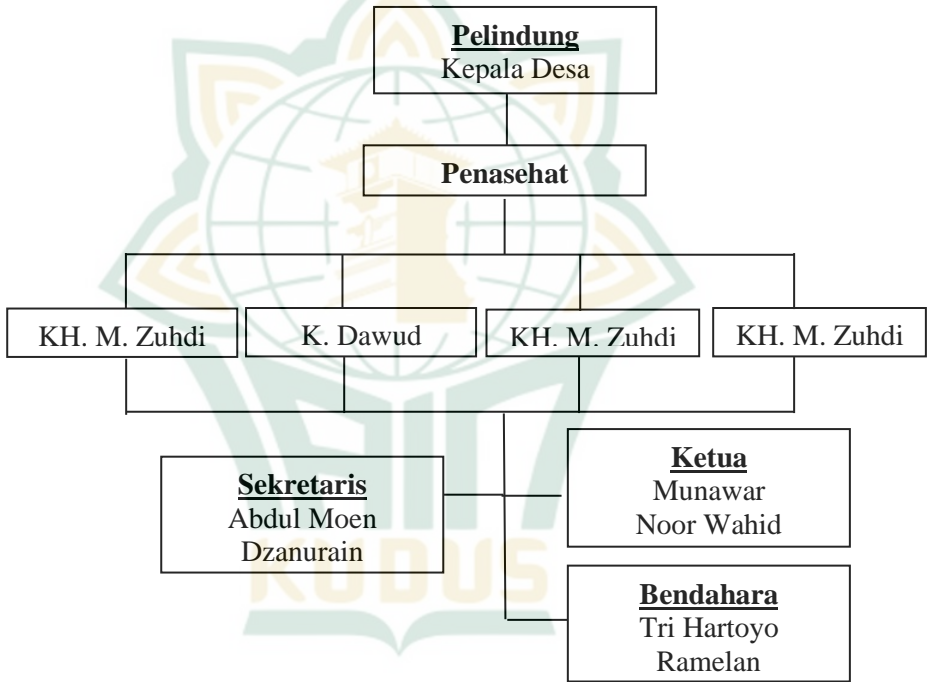
Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung ini dikepalai oleh bapak Drs. Abdul Rozaq, M. Pd. pada tahun 2008 sampe sekarang. Dengan berjalannya waktu sampai sekarang ini, MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung telah memiliki banyak sekali perkembangan, diantaranya yaitu pada sarana prasarana yang semakin memadai, tenaga pengajar dengan kualifikasi S1/S2, dan lebih dari 50% tenaga pendidiknya sudah tersertifikasi. Dengan demikian tidak diragukan lagi keberadaan MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung dalam ikut serta merta mencerdaskan generasi penerus bangsa yang intelek dan berjiwa Islami.

Tujuan didirikan MA Tarbiyatul Muftadi'in semata-mata untuk membantu pemerintah dibidang pendidikan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa baik mental maupun material yang dijiwai oleh taqwa kepada Allah SWT., dan sesuai dengan dasar falsafah negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, agar mutu pendidikan

Islam itu semakin tinggi dan tujuan didirikan madrasah tersebut adalah bersama-sama berusaha melaksanakan ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah seperti yang diharapkan pada musyawarah yaitu pendidikan yang bercirikan Islam.

Tokoh-tokoh pendiri MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung adalah sebagai berikut : Bapak Munawar, Bapak Noor Wahid, Bapak KH. M. Zuhdi, AG., Bapak Yasin, Bapak M. Sholeh, dan Bapak T. Hartoyo. Sedangkan susunan Pengurus Penyelenggara MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung sebagai berikut :¹

Gambar 4.1. Susunan Pengurus MA Tarbiyatul Muftadi'in



2. Profil MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

- a. Nama Madrasah :MA TarbiyatulMuftadiinWilalung
- b. Akreditasi Madrasah : B
- c. Alamat lengkap Madrasah : Jl.Honggorejo No 178
Wilalung Kecamatan : Gajah

¹ Data Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung*, (Dikutip Tanggal 4 April 2022), terlampir.

- Kabupaten : Demak
 Propinsi : Jawa Tengah
 KodePos : 59581
 d. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Mubtadiin
 e. No. Akte Pendirian Yayasan : 03/1993 dan SK Kemekumham Nomor : AHU0009900.AH.01.04.2015
 f. Luas Tanah : 2000 m²
 g. Luas bangunan : 1000 m²

3. Letak Geografis MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung

MA Tarbiyatul Mubtadi'in terletak di Desa Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, tepatnya di Jl. Honggorejo No.178 dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan persawahan penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Honggorejo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan penduduk³

4. Visi, Misi dan Tujuan MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

- a. Visi Madrasah :
Terwujudnya generasi yang Islami, berprestasi, trampil dalam teknologi, bertanggung jawab dan cinta Tanah Air
- b. Misi Madrasah :
 - 1) Menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa, populis dan islami
 - 2) Menciptakan generasi yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan terampil teknologi
 - 3) Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang islami serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat;
 - 4) Melatih warga madrasah untuk aktif, kreatif, efektif, hidup mandiri
 - 5) Melatih warga madrasah untuk cinta lingkungan dan tanah air
 - 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntable.

² Data Dokumentasi, *Profil MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung*, (Dikutip Tanggal 4 April 2022), terlampir.

³ Hasil Observasi di MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung. Pada tanggal 29 Maret 2022.

- c. Tujuan madrasah :
- 1) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan shalat wajib lima waktu
 - 2) Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 3) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
 - 4) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
 - 5) Tertanamnya nilai dan sikap menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak benar dan HIV AIDS pada peserta didik
 - 6) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama anggota madrasah.⁴

5. Struktur Organisasi MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung

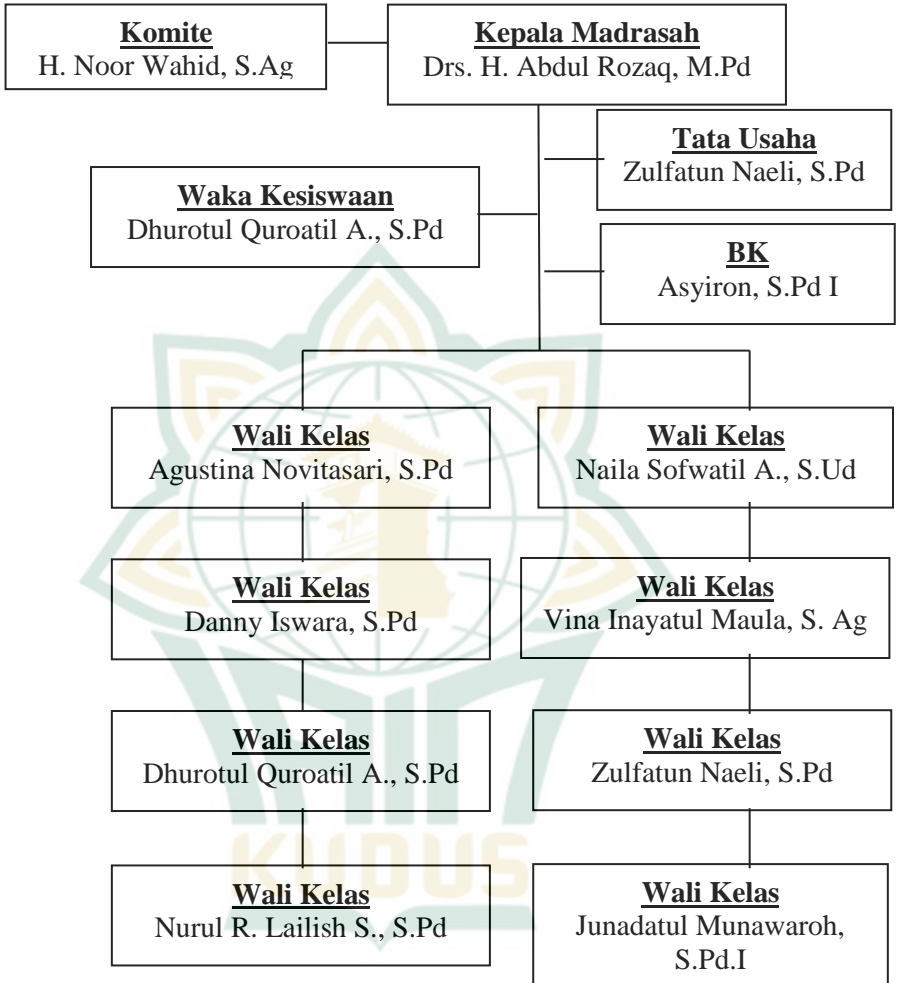
Suatu lembaga pendidikan sangat perlu adanya sebuah organisasi untuk menjalankan program-program kegiatannya. Struktur organisasi suatu lembaga dapat membantu terarahnya tugas dan kewajiban masing-masing personal pelaksana pendidikan sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing.

Struktur organisasi madrasah yaitu komponen strategi dalam rangka upaya manajemen suatu lembaga pendidikan, khususnya dari segi pelaksanaan kegiatan madrasah. Struktur organisasi baiknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan suatu madrasah.

Adapun struktur organisasi MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

⁴ Data Dokumentasi, *Visi dan Misi MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung*, (Dikutip Tanggal 4 April 2022), terlampir.

Gambar 4.2. Struktur Organisasi MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung



6. Kondisi Guru dan Karyawan, serta Peserta Didik MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung

a. Kondisi Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Semakin baik kualitas guru maka pembelajaran tersebut juga akan terlaksana dengan baik. Kualitas dan mutu seorang guru di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung sangat diperhatikan. Hal ini dibuktikan dengan kualifikasi pendidikan yang diharuskan sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik.

Pada tahun 2021/2022, jumlah pendidik di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung tercatat sebanyak 27 guru yang terdiri dari 8 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Berdasarkan kualifikasi pendidikannya, guru berpendidikan sarjana strata satu (S1). Berdasarkan status kepegawaiannya, terdapat 1 guru PNS diperbantukan tetap, 15 guru tetap Yayasan, dan 8 guru tidak tetap. Guru di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung sejumlah 27 orang tersebut, beberapa diantaranya mendapat tugas tambahan seperti kepala madrasah, wakil kepala bidang-bidang dan lainnya.

Selain guru, suatu lembaga pendidikan juga membutuhkan tenaga kependidikan untuk membantu terlaksananya proses administrasi madrasah yang jelas. Seluruh karyawan di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung sudah bekerja sesuai dengan masing-masing bidangnya. Komitmen seluruh karyawan terlihat jelas dalam usaha mereka melayani para peserta didik dengan penuh semangat kerja keras demi dedikasi pada madrasah ini.

Jumlah karyawan di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung sebanyak 1 karyawan laki-laki dan 1 karyawan perempuan sebagai tenaga tata usaha. Berdasarkan klasifikasi karyawan di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung adalah sarjana. Adapun data guru dan Tenaga Kependidikan MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung

NO.	Keterangan	Jumlah
Guru / Pendidik		
1.	Guru PNS diperbentukan Tetap	1
2.	Guru Tetap Yayasan	15
3.	Guru Honorer	-8
4.	Guru Tidak Tetap	
Tenaga Kependidikan		
1.	TU	2
2.	Penjaga	1

b. Kondisi Peserta Didik

Berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, semakun banyak madrasah baru yang bermunculan dan saling bersaing baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Meskipun demikian, MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung masih menjadi kepercayaan masyarakat sekitar sebagai madrasah untuk menyekolahkan putra dan putrinya.

Perkembangan kemajuan MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas peserta didiknya. Berdasarkan dari kuantitasnya, jumlah peserta didik MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung selalu mengalami peningkatan, dilihat dari jumlah siswa dan jumlah kelas yang ada saat ini, misalnya saat ini terdapat 8 kelas yang sebelumnya hanya 6 kelas. Adapun dari segi kualitasnya dapat dilihat dari banyaknya alumni-alumni dari MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung yang melanjutkan ke jenjang sarjana dan diterima, seperti di IAIN Kudus, UMK, UNNES, UNDIP, UNWAHAS, UIN Walisongo, dll.

Adapun rekapitulasi peserta didik kelas X, XI, dan XII MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Data Rekapitulasi Peserta MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah
	1	2	3	
X	25	33	33	91
XI	15	25	28	68
XII	20	24	-	44

7. Kegiatan Pembelajaran, Ekstrakurikuler, dan Prestasi Siswa MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung

Kegiatan pembelajaran di MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung dilaksanakan setiap hari Senin hingga Ahad dan libur pada hari Jum'at. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 06.45 WIB berlangsung hingga pukul 12.50 WIB. Pukul 06.45 WIB - 07.00 WIB pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu ada kegiatan keagamaan yaitu sholat Dhuha berjama'ah sedangkan di hari Rabu membaca Asmaul Husna bersama-sama dan di hari Ahad pembacaan surat Yasiin bersama dan dilanjutkan dengan tadarus dan do'a memulai pembelajaran. Jam istirahat pertama sekitar pukul 09.00 WIB - 09.15 WIB. Pada jam istirahat kedua juga diadakan sholat Dzuhur berjama'ah baik dari guru maupun peserta didik. Kegiatan keagamaan lainnya adalah peringatan hari besar Islam juga pesantren Ramadhan (pesantren kilat). Adapun kurikulum yang digunakan MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung pada pembelajaran Sejarah kelas X menggunakan KTSP atau kurikulum 2006. Selain itu, di MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung juga ketrampilannya yang masuk ke pembelajaran kewirausahaan yaitu desain grafis, menjahit, tata boga, dan otomotif.

Lembaga pendidikan, selain dilaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Adapun ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung antara lain Pramuka, Paskibra, Teater, Drumband, Pencak Silat, Rebana, Tahfidz, Volly, dan English Club.

Peserta didik MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung juga mempunyai peraih prestasi sementara yang meliputi :

- a. Juara 1 dan 2 Mata Pelajaran Kimia GSI tingkat Nasional 2021
 - b. Juara 1 Mata Pelajaran Ekonomi GSI tingkat Nasional 2021
 - c. Juara Harapan 1 Mapel Matematika (Hongkong Internasional Mathematical Olympiade)
 - d. Juara 3 Podcast JAMLINES Nasional Pramuka USK Banda Aceh
 - e. Juara 1 Matematika Terintegrasi
 - f. Juara 3 Biologi Terintegrasi
 - g. Juara 3 Karaoke Islam Putra dan Putri Porsema XII 2022
- 8. Data Sarana dan Prasarana MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**

Faktor pendukung proses pembelajaran salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu keefektifan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung mempunyai bangunan dengan dua lantai. Ruang kelas berderet memanjang dari ujung selatan sampai utara, mengelilingi lapangan utama yang digunakan sebagai tempat upacara dan olahraga. Banyak tumpukan yang dipelihara sehingga suasana terasa nyaman dan asri. Selain bangunan kelas, tampak mushola disebelah lapangan yang biasa digunakan untuk sholat berjamaah.

MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung juga mempunyai auditorium (gedung pertemuan), laboratorium IPA, komputer, perpustakaan, UKS dan ruang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.⁵

Sarana dan Prasarana juga merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar disekolah, tentunya sarana dan prasarana beserta alat lainnya perlu untuk diketahui untuk melengkapi gambaran mengenai MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran.⁶

⁵ Hasil Observasi di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 29 Maret 2022.

⁶ Data Dokumentasi, *Data Sarana dan Prasarana MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung*, (Dikutip Tanggal 4 April 2022), terlampir.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh penulis dengan melakukan wawancara akan penulis jabarkan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Problematika Implementasi Media Audio Visual Gerak pada Pelajaran Sejarah Kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Problematika secara etimologi berasal dari kata “*problem*” yang berarti “persoalan atau permasalahan”. Maka problematika berarti hal-hal yang menimbulkan permasalahan yang belum bisa terpecahkan. Dalam kamus ilmiah populer, problema memiliki makna masalah, soal, perkara sulit dan persoalan. Sedangkan masalah itu sendiri merupakan suatu persoalan atau kendala yang harus dipecahkan atau diselesaikan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan di MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung, penulis dapat mengetahui bahwa problematika dan cara mengatasi penggunaan media visual dengan audio pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung. Seperti sarana dan prasarana yang belum lengkap, siswa yang tidak memperhatikan sehingga dapat mempengaruhi pemahaman mereka dan siswa yang terlambat masuk kelas, serta guru kurang menguasai Ilmu Teknologi.

Penulis juga dapat mengetahui tentang cara mengatasi dari problematika penggunaan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung. Seperti siswa harus menanamkan niat belajar dengan sungguh-sungguh supaya tidak terpengaruh oleh teman, menggunakan media tulis dengan penyampaian yang asik dan yang melibatkan siswa yang aktif, serta guru diikutsertakan dalam forum MGMP dan workshop.⁸

⁷ Nabiiatul Mahbuubah, Skripsi, *Problematika Dan Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Jaringan Online Pada Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), 26.

⁸ Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung. Pada tanggal 29 Maret 2022.

Adapun problematika yang terjadi pada saat implementasi penggunaan media audio visual gerak dalam pelajaran Sejarah siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung :

a) Sarana dan Prasarana

Mengenai problematika dan cara mengatasi pada implementasi penggunaan media audio visual gerak dalam pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung seperti sarana dan prasarana.

Bapak Sarmadi (guru Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) mengatakan bahwa :

“Kendalanya disaat menggunakan media audio visual gerak adalah masalah internet dan listrik. Cara mengatasinya dari guru menggunakan buku paket.”⁹

Siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung yang bernama Azizatul Munawaroh mengatakan bahwa :

“Terkadang dari segi proyektor menampilkan gambar tidak terlalu bagus kualitasnya, kadang ngeblur, terkadang warna dari media visualnya terlalu cerah sehingga bikin mata menjadi sakit. Saran saya, lebih baik menggunakan media tulis dibandingkan media audio visual gerak.”¹⁰

Hal yang sama dikatakan oleh Sailin Nihlah (Siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) bahwa :

“Kadang sinyalnya kurang bagus dan cahayanya terlalu terang sehingga membuat mata perih. Terkadang juga gambar kurang jelas. Cara mengatasinya menggunakan media tulis saja dengan penyampaian yang asik.”¹¹

Via Zahrotun Nisa' (Siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) juga mengatakan bahwa

“Terkadang masalah kendala tersebut terjadi pada proyekturnya yang terkadang menampilkan gambar yang tidak bagus (sering ngeblur). Cara

⁹ Sarmadi, wawancara oleh penulis 6 April 2022, transkrip 3.

¹⁰ Azizatul Munawaroh, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 6.

¹¹ Sailin Nihlah, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 7.

mengatasinya lebih baik melakukan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.”¹²

Dalam implementasi media audio visual gerak pada pembelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung media yang harusnya digunakan belum maksimal dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada di sekolahan, sehingga saat pembelajaran berlangsung hanya saja menggunakan buku paket.¹³

b) Kondisi Siswa

Peneliti telah melakukan wawancara kepada siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung yang bernama Arif Rohmad Chakim yang mengatakan bahwa :

“Kendalanya kayak sulit untuk diresapi. Untuk cara mengatasinya ini biasanya kan kalau dengan media audio visual gerak tolong dikasih jeda untuk menjawab. Karena kalau tidak dikasih jeda kan kita hanya mendengarkan saja tidak bisa menjawab secara langsung atau menjawab pertanyaan itu dan tolong dikasih hiburan sesaat ya meskipun itu agak tidak nyambung dengan pelajaran.”¹⁴

Akyasul Ashfa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung) mengatakan bahwa :

“Lebih banyak siswa tidak memperhatikan. Cara mengatasinya gurunya harus memvariasi caranya untuk mengajar.”¹⁵

Hal yang sama Amalia Azkiyatus Sifa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung) mengungkapkan bahwa :

“Jika menggunakan media audio visual gerak, siswa yang terlambat tidak bisa melihatnya karena tidak bisa diulang kembali dan kadang-kadang menggunakan media audio visual gerak, gambar yang ditampilkan sangat tidak jelas. Cara

¹² Via Zahrotun Nisa', wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 8.

¹³ Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 10 Februari 2022.

¹⁴ Arif Rohman Chakim, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 4.

¹⁵ Akyasul Ashfa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 5.

mengatasinya menurut saya lebih baik menggunakan media tulis saja agar jelas.”¹⁶

Lyla Cahya Ariyani (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung) juga mengatakan bahwa :

“Kendalanya ketika menggunakan media audio visual gerak mungkin sebagian ada yang memperhatikan dan sebagian tidak. Dengan mengatasi kendala tersebut, kita harus tanamkan niat belajar dengan sungguh-sungguh. Karena dengan niat sungguh-sungguh kita tidak akan terpengaruh oleh teman.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, peneliti bisa mengetahui problematika dari segi kondisi siswa yang kurang memperhatikan karena terpengaruh oleh siswa yang lain.¹⁸

c) Kondisi Guru

Problematika dan cara mengatasi dari penggunaan media visual dengan audio pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung selanjutnya yaitu pada kondisi guru.

Bapak H. Abdul Rozaq (sebagai Kepala Sekolah MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) mengatakan bahwa :

“Kalau kendalanya ada sih. Kendalanya begini, gurunya sendiri belum pinter banget di Ilmu Teknologi jadi ketika pembelajaran paling kita adopsi jadi tidak membuat sendiri. Paling banyak guru itu kan menggunakan powerpoint kemudian beliau gunakan untuk video (powerpoint divideokan) atau dibuat dengan presentasi menggunakan handcame. Cara mengatasinya guru-guru diikutkan dalam forum MGMP, workshop. Kalau di MGMP itu kan saling sharing antar guru se-mata pelajaran sekabupaten Demak. Mungkin salah satu guru sana ada yang mempunyai media apa beliau bisa saling memberikan. Dan atau kita ikutkan dalam workshop khususnya workshop pembuatan media

¹⁶ Amalia Azkiyatus Sifa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 9.

¹⁷ Lyla Cahya Aryani, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 10.

¹⁸ Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 10 Februari 2022.

pembelajaran yang kita adakan sendiri di madrasah maupun yang diadakan oleh KKM ditingkat kabupaten.”¹⁹

Proses kegiatan dalam penggunaan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung problematikanya masih ada seperti sarana dan prasarana yang kurang maksimal, kondisi siswa yang masih tidak memperhatikan, dan kondisi guru yang belum pintar Ilmu Teknologi.

Selain dari problematikanya juga ada cara mengatasinya yaitu dari sarana dan prasarana cara mengatasinya menggunakan media tulis saja yang dengan penyampaian yang baik, dari kondisi siswa lebih baik mereka harus menanamkan niat belajar yang sungguh-sungguh, serta dari kondisi guru cara mengatasinya guru yang bersangkutan mengikuti pelatihan-pelatihan yang membuat media pembelajaran sehingga dapat diterapkan di kelas supaya siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.²⁰

2. Implementasi Media Audio Visual Gerak pada Pelajaran Sejarah Kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di MA Tarbiyatul Muhtadi'in, penulis memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam penggunaan media audio visual gerak. Aktivitas siswa jika saat pembelajaran Sejarah menggunakan media ceramah dan tugas saja, siswa akan merasakan bosan.²¹

Sailin Nihlah (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) mengatakan bahwa :

“Sebenarnya sangat menyenangkan namun saya tipe orang yang tidak suka banyak membaca dan ilmu menghafal, saya lebih suka menghitung, karena itu pelajaran Sejarah terasa membosankan.”²²

¹⁹ Abdul Rozaq, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2022, transkrip 1.

²⁰ Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 10 Februari 2022.

²¹ Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 10 Februari 2022.

²² Sailin Nihlah, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 7.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Amalia Azkiatus Sifa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) sebagai berikut :

“Subjektif, menurut saya sangat membosankan karena saya tidak suka pelajaran Sejarah.”²³

Via Zahrotun Nisa' (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) juga mengatakan bahwa :

“Belajar sejarah memiliki tantangan sendiri ya, karena belajar materi sejarah ini cenderung mudah bosan. Tapi ada cara tersendiri agar tidak cepat bosan belajar Sejarah, misalnya dengan menonton film Sejarah.”²⁴

Maka dengan diterapkannya media audio visual gerak diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Akyasul Ashfa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) berikut ini :

“Lebih mudah dipahami karena tidak cenderung lebih ke buku saja dan lebih bervariasi”²⁵

Sailin Nihlah (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) mengatakan bahwa :

“Sangat efektif karena tidak membosankan. Jadi pelajaran Sejarah jauh lebih seru atau apalagi berupa video akan jauh lebih mudah untuk kita mengingat.”²⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh Via Zahrotun Nisa' (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) yaitu sebagai berikut :

“Dengan menggunakan media audio visual gerak, siswa tidak mudah bosan dalam belajar Sejarah dan bisa cepat paham.”²⁷

Amalia Azkiyatus Sifa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung) mengungkapkan bahwa :

“Penggunaan media audio visual gerak dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena

²³ Amalia Azkiyatus Sifa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 9.

²⁴ Via Zahrotun Nisa', wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 8.

²⁵ Akyasul Ashfa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 5.

²⁶ Sailin Nihlah, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 7.

²⁷ Via Zahrotun Nisa', wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 8.

terdapat efek visual dan animasi sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.”²⁸

Lyla Cahya Aryani (siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) juga mengatakan bahwa :

“Sangat baik dan bermanfaat, karena dengan menggunakan media audio visual gerak atau sejenisnya lebih mudah dipahami dan lebih memungkinkan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.”²⁹

Aktivitas siswa dalam penggunaan media audio visual gerak dapat mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami informasi yang diberikan. Salah satunya menggunakan media audio visual gerak ini merupakan media yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Sejarah supaya pembelajaran Sejarah dapat diterima siswa dengan baik dan tidak menjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa.

Implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang mana media tersebut memanfaatkan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang terdapat pada media tersebut. Penerapan media audio visual gerak ini mempunyai tujuan yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat menerima materi dengan baik dan mudah dipahami, mendorong keinginan siswa untuk mengetahui hal-hal yang lebih banyak, mendorong semangat siswa dalam belajar, serta siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran Sejarah.

Siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung yang bernama Akyasul Ashfa mengatakan bahwa :

“Lebih mudah dipahami karena tidak cenderung lebih ke buku saja dan lebih bervariasi”³⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Sailin Nihlah (Siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung) bahwa :

²⁸ Amalia Azkiyatus Sifa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 9.

²⁹ Lyla Cahya Aryani, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 10

³⁰ Akyasul Ashfa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 5.

“Sangat efektif karena tidak membosankan. Jadi pelajaran Sejarah jauh lebih seru atau apalagi berupa video akan jauh lebih mudah untuk kita mengingat.”³¹

Implementasi penggunaan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung memakai tv dan flashdisk, tetapi media tersebut jarang digunakan, karena sekolah tersebut masih kekurangan fasilitas. Salah satunya materi tentang Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara. Dimana siswa diperlihatkan video tersebut lalu di menit ke 5, video dijeda kemudian siswa diberi pertanyaan mengenai materi tersebut. Setelah salah satu siswa dapat menjawab pertanyaan, lalu video dilanjutkan dan begitupun seterusnya sampai video selesai.³²

Hal tersebut siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru serta siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan baik. Saat pembelajaran menggunakan media ini, guru juga harus berperan aktif dalam memperhatikan siswanya. Jika tidak diperhatikan, biasanya siswa ada yang tidak mendengarkan dan mengantuk.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Sarmadi (sebagai guru Sejarah kelas X) bahwa :

“Implementasi media visual dengan gerak dengan audio ini menggunakan tv dan flashdisk, tetapi media tersebut jarang digunakan karena sekolah kita masih kekurangan fasilitas. Dalam media ini ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya banyak siswa yang senang dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kekurangannya siswa tidak mendengarkan dan mengantuk.”³³

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa setelah video ditayangkan dan dijeda beberapa menitnya berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Untuk lebih jelasnya, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dilihat dilampiran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung yang bernama Lyla Cahya Aryani bahwa :

³¹ Sailin Nihlah, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 7.

³² Hasil Observasi Lokasi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung. Pada tanggal 24 Februari 2022.

³³ Sarmadi, wawancara oleh penulis, 6 April 2022, transkrip 3.

“Sangat baik dan bermanfaat, karena dengan menggunakan media audio visual gerak atau sejenisnya lebih mudah dipahami dan lebih memungkinkan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.”³⁴

Pembelajaran Sejarah di kelas supaya lebih baik, guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah sebagai bahan untuk penyampaian materi kepada siswa. Selain itu, dalam penyampaian materi pelajaran juga dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang beragam. Salah satunya menggunakan media audio visual gerak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Amalia Azkiyatus Sifa (siswa kelas X MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung) bahwa :

“Penggunaan media audio visual gerak dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena terdapat efek visual dan animasi sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.”³⁵

Media tersebut dipilih karena dapat memanfaatkan indera pada manusia, yaitu pendengaran dan penglihatan. Implementasi media audio visual gerak dengan audio di kelas ini siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Karena dengan menggunakan media audio visual gerak siswa akan lebih aktif. Dalam penggunaan media audio visual gerak ada langkah-langkah yang perlu dipersiapkan sebelumnya, yang diharapkan semua kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Siswa kelas X MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung yang bernama Azizatul Munawaroh mengatakan bahwa :

“Penggunaan media audio visual gerak sangat baik diterapkan jika guru mempersiapkan pengelolaan materi dan waktu yang baik. Sehingga dalam satu materi dapat tersampaikan sesuai waktu yang tersedia”³⁶

Implementasi media audio visual gerak memerlukan persiapan yang meliputi : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi dan media yang akan digunakan, membuat media pembelajaran

³⁴ Lyla Cahya Aryani, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 10.

³⁵ Amalia Azkiyatus Sifa, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 9.

³⁶ Azizatul Munawaroh, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, transkrip 6.

sesuai yang ada di dalam RPP, mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, seperti RPP, LCD, buku pegangan, video yang akan digunakan dalam pembelajaran, laptop, dan pemasangan LCD, serta penerapan media audio visual gerak.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Problematika Dan Cara Mengatasi Penggunaan Media Audio Visual Gerak pada Pelajaran Sejarah Kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Alat bantu belajar merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Guru biasanya dihadapkan berbagai alat bantu, sehingga sering mengalami kesulitan untuk memilih yang dapat menolong dalam tugasnya. Namun, sekali tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru akan lebih mudah memilih media yang lebih membantu para siswa untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan.³⁷

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang berbasis visual gerak dengan audio adalah salah satu contoh alat yang digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi supaya siswa dapat memahami materi dengan baik. Namun terdapat beberapa problematika dan cara mengatasi dalam penerapan media audio visual gerak.

Implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung masih terdapat problematika yang terjadi, baik dari sarana dan prasarana, kondisi siswa, dan kondisi gurunya. misalnya dari segi sarana dan prasarana yang fasilitasnya kurang maksimal, dari segi kondisi siswanya yang tidak memperhatikan, dan dari segi kondisi gurunya yang kurang pintar dalam Ilmu Teknologi. Akan tetapi, dengan problematika tersebut maka perlu reformasi kembali apa yang menjadi problematika dalam penerapan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah.

Berbagai upaya untuk mengurangi problematika tersebut selalu ada cara mengatasi. Seperti halnya dari segi

³⁷ M. Saifur Rohman, Skripsi, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*, (Jepara : UNISNU, 2015). Hal. 79-80.

sarana dan prasarana cara mengatasinya menggunakan media tulis dengan penyampaiannya yang asik dan baik, dari segi kondisi siswa cara mengatasinya siswa harus menanamkan niat dengan sungguh-sungguh supaya tidak terpengaruh oleh teman, dan dari segi kondisi guru cara mengatasinya seorang guru Sejarah mengikuti pelatihan-pelatihan membuat media untuk pembelajaran di kelas supaya tujuan pembelajaran tercapai.

Melalui kegiatan tersebut maka semangat belajar siswa dan rasa suka siswa terhadap pelajaran Sejarah tumbuh pada diri siswa sendiri dan kegiatan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, terutama dalam penerapan media audio visual gerak dalam pembelajaran Sejarah. Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak untuk mencari pengetahuan dan pengalaman setelah berada di lingkungan keluarga, guru juga memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan guru kelas X bahwa dengan adanya pelaksanaan media audio visual gerak ini dapat mendorong semangat belajar siswa, supaya mereka tidak bosan dan merasa senang terhadap pembelajaran Sejarah sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dari hasil penelitian di kelas X MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung penerapan media audio visual gerak dalam pembelajaran dapat mendorong semangat siswa, menanamkan rasa suka siswa terhadap pembelajaran sehingga mereka merasa tidak bosan, dan harapan terhadap siswa dapat dengan mudah memahami materi Sejarah yang disampaikan.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Sejarah kelas X Ma Tarbiyatul Muhtadain Wilalung tidak terlepas dari problematika dan cara mengatasi yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan adanya cara mengatasi dalam penggunaan media audio visual memudahkan guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Sedangkan adanya problematika membantu guru untuk lebih kreatif lagi dalam penggunaan media audio tidak terfokus kepada yang disediakan sekolah, sehingga ketika terjadi hal-hal yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran yang menggunakan media guru dapat mengatasinya dan pemberian pembelajaran dalam materi yang tidak membutuhkan media agar guru dapat menyediakannya sendiri sebelum terjadi proses pembelajaran.

Problematika yang terjadi juga dapat diketahui dari kondisi siswa itu sendiri yang masih ada beberapa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasaranan, dan kondisi guru yang kurang pintar dalam Ilmu Teknologi.

2. Analisis Implementasi Media Audio Visual Gerak pada Pelajaran Sejarah Kelas X MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Hakikatnya belajar merupakan proses interaksi pada situasi semua yang ada disekitar masing-masing siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses perbuatan melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.³⁸

Proses pembelajaran adalah suatu sudut pandang dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan tersebut diatur dan diawasi supaya belajar mengajar terarah ke tujuan pendidikan. Pengaturan dan pengawasan ini turut menentukan sejauh mana lingkungan menjadi tempat belajar yang baik seperti tempat belajar yang menantang dan merangsang siswa-siswi untuk belajar, memberi rasa nyaman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.³⁹

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar (guru) ke penerima pesan belajar (siswa).⁴⁰ Sedangkan pengertian media pembelajaran visual gerak dengan audio adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.⁴¹

Media pembelajaran secara umum memiliki manfaat seperti, lebih menarik dan menumbuhkan semangat belajar pada siswa, materi lebih jelas dan lebih mudah dipahami serta

³⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 76.

³⁹ Fransiska, skripsi, *Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 39 Talang Baru Kab. Lebong*, (Bengkulu : Prodi PGMI IAIN Bengkulu, 2019), 68.

⁴⁰ Guntur Cahyono, *Media Pembelajaran Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Sukoharjo : Oase Pustaka, 2019), 2.

⁴¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 230.

diserap oleh siswa, tidak mudah bosan sehingga pembelajaran lebih bervariasi, dan siswa lebih aktif karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi akan lebih aktif bertanya mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru.⁴² Media audio visual gerak juga dapat digunakan untuk keperluan seperti, mengembangkan ketrampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar, mengatur dan mempersiapkan forum dengan mengungkapkan pendapat, dan menjadikan model yang akan ditiru siswa.

Hal ini, media pembelajaran visual gerak dengan audio dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran dalam mencakup sebuah materi yang diberikan yang ditampilkan oleh seorang guru. Media audio visual gerak berfungsi sebagai salah satu media yang dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar yang lebih efektif, sebagai bagian yang integral dari keseluruhan proses pembelajaran, dan sebagai hiburan bagi siswa, selain itu media ini juga dapat menarik perhatian atau merangsang minat belajar pada siswa.

Media audio visual gerak yaitu media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik suara dan gambar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual gerak dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar, dapat meningkatkan semangat, dan sikap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran yang sesuai dengan tujuan.

Proses penerapan media audio visual gerak yang didukung dari pihak sekolah berupa sara dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian pembelajaran yang efektif, dalam hal ini sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang guru dalam melakukan proses penerapan media visual dengan audio di sekolah sebagai pembelajaran siswa. Karena penggunaan media audio visual gerak berbentuk video sering dijumpai sangat berperan aktif untuk suasana berkesan terhadap pembelajaran. Guru juga memiliki peran penting

⁴² Amelia Puspita Sari, "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Materi Pembulatan Di SDN Malangnengah II" *Sibatik Jurnal*, Vol. 1 No.3.2022, hal. 77.

dalam keberhasilan penggunaan media audio visual gerak supaya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penerapan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung yang berbentuk video, misal materi tentang Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara. Dalam penayangan video tersebut memakai LCD proyektor dan speaker aktif. Hal tersebut dapat menjadikan suasana menjadi senang, tidak bosan, semangat, dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti apabila pembelajaran menggunakan media audio visual gerak, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan apabila diberi pertanyaan siswa bisa dengan mudah menjawab, serta siswa lebih semangat dalam belajar walaupun siang hari tapi mereka tidak mengantuk dan memperhatikan materi yang diajarkan.

Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat-alat pembelajaran, media dan juga evaluasi. Semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Manusia awalnya berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka ternyata tidak dapat lagi mencakupi kebutuhan manusia termasuk keperluan untuk informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Manusia akhirnya menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncul media-media lain salah satunya adalah media audio visual gerak.

Media komunikasi dalam kehidupan pendidikan memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan. Dengan memakai media tersebut siswa akan lebih mencerna dan memahami suatu pelajaran. Dengan demikian, tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Media audio visual gerak dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar dalam mencakup sebuah materi yang diberikan atau yang ditampilkan oleh seorang guru. Media audio visual gerak bisa berfungsi sebagai salah satu media yang dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar yang lebih efektif. Selain itu media audio visual gerak juga dapat menarik perhatian atau merangsang minat belajar siswa.

Penggunaan media audio visual gerak dalam pelajaran Sejarah yang dimaksud yaitu media yang berbentuk video, hal tersebut untuk menambah daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Dari hasil penelitian di MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung, guru berpendapat bahwa penggunaan media audio visual gerak sangat berperan dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat siswa, supaya siswa tidak merasakan bosan dan mengantuk, serta supaya siswa menanggapi bahwa pembelajaran sejarah sangatlah menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, sebelum diterapkannya media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah situasi dan kondisi kelas X MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung belum efektif. Pembelajaran di kelas lebih didominasi oleh guru dengan model pembelajaran kurang variatif, sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran yang berlangsung. Namun dengan hasil refleksi yang dilakukan, terjadi peningkatan semangat dan peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran Sejarah.

Media audio visual gerak merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan lebih menarik perhatian siswa. Hal ini, media audio visual gerak yang digunakan yaitu video yang merupakan sesuatu yang berkenaan dengan penerimaan dan pemancaran gambar. Dalam arti lain, sesuatu yang berkaitan dengan apa yang dapat dilihat, terutama gambar hidup atau bergerak. Video tersebut biasanya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media tersebut dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, dan mengajarkan ketrampilan.

Hal yang harus diperhatikan supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam implementasi penggunaan media visual dengan audio pada pelajaran Sejarah yaitu adanya persiapan media belajar dahulu, kemudian memilih media audio visual gerak yang tepat untuk mencapai tujuan, dan juga

harus mengetahui durasi media audio visual gerak yang berbentuk video seperti yang saya gunakan, selanjutnya mempersiapkan kelas dan aktivitas lanjutannya setelah pemutaran video selesai, melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan tersebut. Hal ini dalam pembelajaran, media yang dihubungkan tepat dengan materi yang diajarkan dan reaksi siswa menerimanya juga merasa senang, hal tersebut dilihat dari semangat siswa dalam proses pembelajaran dan saat guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan siswa mampu menjawabnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, guru berpendapat bahwa adanya media audio visual gerak dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, mendorong semangat siswa dan terutama siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian terhadap siswa kelas X pada pembelajaran Sejarah di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, menyimpulkan bahwa pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah dapat mendorong semangat siswa, membuat suasana belajar tidak membosankan dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini terbukti setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil pembahasan di atas diketahui bahwa implementasi media audio visual gerak dalam pelajaran sejarah memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran Sejarah, dengan adanya media audio visual gerak tersebut dapat mendorong semangat siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, dan siswa menjadi suka terhadap pelajaran Sejarah, sehingga jika rasa suka sudah tertanam dalam diri siswa materi yang diajarkan oleh guru mudah untuk dipahami.